PENINGKATAN KARAKTER ANTI KORUPSI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PROBLEM SOLVING BAGI SISWA XI SMA MUHAMMADIYAH I SURAKARTA 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

EKO RUBIYANTO

A.410 090 006

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos I- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102
Website: http://www.ums.ac.id Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Slamet HW, M.Pd

NIP : 130811582

Telah membaca dan mencermati naskah publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Eko Rubiyanto

NIM : A 410 090 006

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : PENINGKATAN KARAKTER ANTI KORUPSI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI SRTATEGI PROBLEM SOLVING BAGI SISWA XI SMA MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujui dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 8 Maret 2013
Pembimbing

Drs. Slamet HW, M.Pd
NIP. 130811582

ABSTRAK

PENINGKATAN KARAKTER ANTI KORUPSI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PROBLEM SOLVING BAGI SISWA XI SMA MUHAMMADIYAH I SURAKARTA 2012/2013

Eko Rubiyanto, A410090006, Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013,133 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter anti koeupsi belajar matematika siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 dalam mengerjakan soal matematika melalui strategi pembelajaran *problem solving.* Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta berjumlah 40 siswa dan subjek pelaksana tindakan adalah peneliti dibantu dengan guru matematika. Metode pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan model alur yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan karakter anti korupsi belajar matematika siswa dalam mengerjakan soal matematika melalui strategi pembelajaran *problem solving*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan karakter anti korupsi siswa melalui indikator-indikator, yaitu: a) memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan soal amtematika sebelum putaran 30,00%, dan setelah putaran III 87,50 %, b) kedisiplinan siswa sebelum putaran 27,50%, dan setelah putaran III 90,00%, dan c) kejujuran siswa sebelum putaran 25,00%, dan setelah putaran III 85,00%.

Kata kunci*: karakter anti korupsi, hasil belajar matematika,Problem Solving*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak pengembangan sumber daya manusia yang diharapkan berperan aktif dalam peningkatan kualitas dan kuantitas. Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan, mutu para pendidik dan peserta didik, dan sistem pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, siswa akan termotivasi dalam belajar, bertambah ilmu pengetahuan, keterampilan dan siswa dapat mendalami materi yang diajarkan lebih dalam.

Fungsi komposisi dan fungsi invers merupakan pokok bahasan matematika yang dipelajari di kelas XI semester genap. Pokok bahasan ini siswa kurang memahami tentang teori fungsi komposisi dan fungsi invers. Akibatnya banyak siswa yang belum tuntas belajar dengan nilai rata – rata kurang dari 65.

Penanaman dan peningkatan karakter anti korupsi dalam pembelajaran matematika sangat penting agar membangun nilai-nilai dan kapasitas dalam pembelajaran matematika. Karakter anti korupsi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu tanggung jawab, disiplin, dan jujur (Sutama, hand out seminar pengembangan kecerdasan dan kreativitas mahasiswa). Tanggung jawab adalah melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, menepati janji, dan mau menerima akibat dari perbuatan. Disiplin adalah taat pada peraturan dan tepat waktu dalam melaksanakan kegiatan. Jujur adalah dapat dipercaya, berkata dan bertindak dengan benar dan apa adanya.

Dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI.IS.5 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta, guru menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa kurang aktif dan kurang percaya diri baik untuk mengerjakan soal di depan kelas, mengungkapkan ide, bertanya, dan sebagian siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru baik tugas individu maupun tugas kelompok. Siswa kurang menanamkan

karakter anti korupsi pada dirinya dalam mengerjakan soal - soal matematika sehingga siswa terbiasa mencontoh pekerjaan orang lain tanpa ada rasa malu (kurang tanggung jawab dan tidak jujur) dan siswa mengumpulkan tugas tidak sesuai aturan yang disepakati.

Penyampaian materi dengan menggunakan strategi pembelajaran *problem solving*, siswa lebih memahami materi dalam pemecahan masalah matematika dengan mengetahui apa yang diketahui, apa yang ditanya, dan bagaimana solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Strategi *Problem Solving* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan dengan cara memahami masalah, menyusun rencana atau strategi, melaksanakan rencana, melakukan pemeriksaan penyelesaian.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran *problem solving* pada siswa kelas XI.IS.2 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta semester genap. Melalui strategi pembelajaran *problem solving*, siswa diharapkan dapat meningkatkan karakter anti korupsi siswa dalam mengerjakan soal matematika dan dapat tercapai prestasi belajar matematika sehingga menjadi siswa yang memiliki karakter anti korupsi.

Tujuan penelitian ini adalah mengkaji dan mendeskripsikan proses pembelajaran matematika melalui strategi *Problem Solving* dan mendeskripsikan peningkatan karakter anti korupsi pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Surakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dapat disebut juga *classroom Action Research* (CAR) yang dilaksanakan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru matematika dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. (Mulyasa, 2010).

Penelitian tindakan ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran penelitian. Perbaikan tersebut dilakukan pada setiap siklus yang dirancang oleh peneliti. PTK bercirikan perbaikan terus menerus sehingga kepuasan peneliti menjadi tolak ukur keberhasilan siklus-siklus

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. Penelitian di tempat ini didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan akademik yang perlu ditingkatkan yaitu karakter anti korupsi. Selain itu, lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mendapatkan data. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari 2012 sampai Maret 2013.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui catatan lapangan, observasi, tes dan dokumentasi. Catatan lapangan dan observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan guru dan siswa di dalam kelas mulai dari sebelum melaksanakan tindakan, saat pelaksanaan tindakan sampai akhir tindakan. Metode tes untuk mengetahui tingkat pemahaman seseorang dengan berupa latihan soal atau pertanyaan. Metode dokumentasi untuk mencari data maupun informasi yang berupa foto, transkrip, buku, dan surat kabar.

Teknik analisis data melalui 1) pengumpulan data, Pengumpulan data dilakukan metode tes, catatan lapangan, observasi dan dokumentasi. Data-data lapangan tersebut dicatat dalam catatan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa dialami atau dirasakan oleh subjek penelitian. 2) Penyajian data, tahapan ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga dapat menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dengan cara menampilkan data dan membuat hubungan antara variabel, peneliti mengerti apa yang terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian. 3) Verifikasi Data, verifikasi data atau penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap untuk memperoleh

derajat kepercayaan tinggi. Dengan demikian, analisis data dalam penelitian dilakukan sejak tindakan dilaksanakan. Verifikasi data dilakukan pada setiap tindakan yang pada akhirnya dipadukan menjadi kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas dari kondisi awal sampai putaran III diperoleh kesepakatan bahwa tindakan belajar yang dilakukan mengalami peningkatan karakter anti korupsi dalam pembelajaran matematika pokok bahasan fungsi komposisi dan fungsi invers melalui strategi *Problem Solving.*

Hasil dari pengamatan dari awal sampai putaran III terdapat peningkatan karakter anti korupsi dalam pembelajaran matematika. Data yang diperoleh mengenai karakter anti korupsi siswa dapat disajikan pada tabel 1 berikut

Karakter Anti Korupsi	**Kondisi Awal**	**Putaran I**	**Putaran II**	**Putaran III**
Memiliki rasa tanggung jawab	12 siswa (30,00%)	28 siswa (70,00%)	32 siswa (80,00%)	35 siswa (87,50%)
Kedisiplinan Siswa	11 siswa (27,50%)	30 siswa (70,00%)	32 siswa (80,00%)	36 siswa (90,00%)
Kejujuran Siswa	10 siswa (25,00%)	24 siswa (60,00%)	30 siswa (75,00%)	34 siswa (85,00%)

Adapun grafik peningkatan karakter anti korupsi siswa, yaitu:

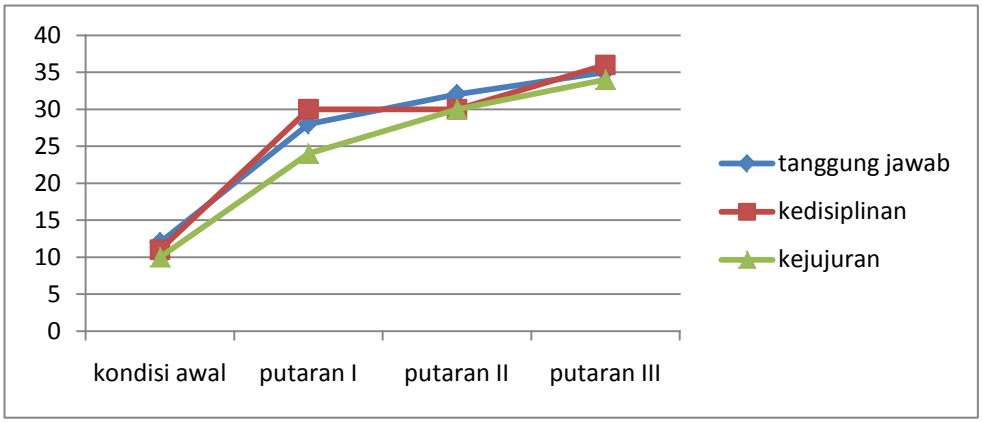

Gambar 1

Grafik Peningkatan Karakter Anti Korupsi Siswa

Tabel 2

Langkah – Langkah Polya Strategi Pembelajaran *Problem Solving*

Langkah Polya	**Sebelum Tindakan**	**Putaran I**	**Putaran II**	**Putaran III**
Memahami Masalah	10 siswa (25,00%)	24 siswa (60,00%)	30 siswa (75,00 %)	34 siswa (85,00%)
Menyusun Rencana	10 siswa (25,00%)	24 siswa (60,00%)	30 siswa (75,00%)	34 siswa (85,00%)
Melaksanakan Rencana	10 siswa (25,00%)	22 siswa (55,00%)	28 siswa (70,00%)	34 siswa (85,00%)
Menguji/ Memeriksa Kembali	10 siswa (25,00%)	21 siswa (52,50%)	27 siswa (67,50%)	34 siswa (85,00%)

Data prestasi belajar siswa dari hasil penelitian tersebut dapat disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut:

Prestasi belajar siswa	**Kondisi awal**	**Putaran I**	**Putaran II**	**Putaran III**
Mengerjakan soal individu dengan nilai ≥ 65	8 siswa (20,00%)	13 siswa (32,50%)	23 siswa (57,50%)	30 siswa (75,00%)

Adapun grafik peningkatan prestasi belajar siswa,yaitu:

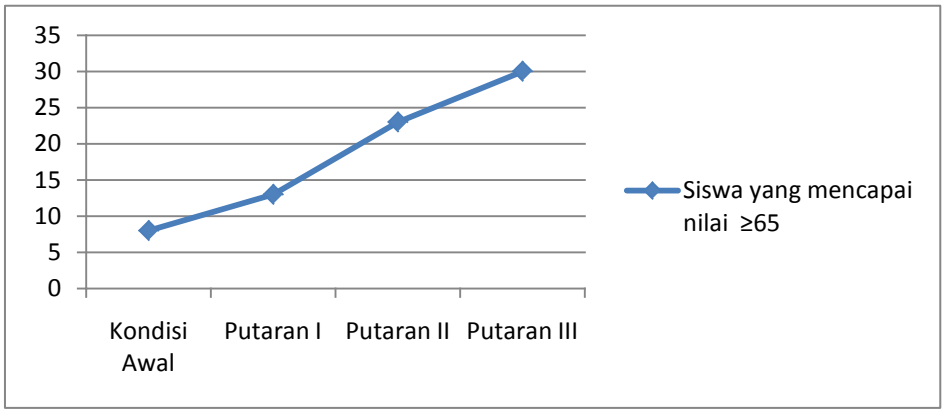

Gambar 3

Grafik peningkatan prestasi belajar siswa

Hasil penelitian dari putaran I sampai putaran III menunjukan peningkatan karakter anti korupsi yaitu 1) memiliki rasa tanggung jawab: sebelum tindakan hanya 12 siswa (30,00%), putaran I meningkat menjadi 28 siswa (70,00%), putaran II menjadi 32 siswa (80,00%), dan putaran III meningkat menjadi 35 siswa (87,50%). 2) kedisiplinan: sebelum putaran 11 siswa (27,50%), putaran I meningkat menjadi 30 siswa (75,00%), putaran II meningkat menjadi 30 siswa (75,00%), dan putaran III meningkat menjadi 36 siswa (90,00%). 3) kejujuran siswa: sebelum putaran 10 siswa (25,00%), putaran I meningkat menjadi 24 siswa (60,00%), putaran II meningkat menjadi 30 siswa (75,00%), putaran III meningkat menjadi 34 siswa (85,00%). Hasil pemahaman strategi *problem solving*, yaitu 1) memahami masalah: sebelum tindakan 10 siswa (25,00%), putaran I meningkat menjadi 24 siswa (60,00%), putaran II meningkat menjadi 30 siswa (75,00%), putaran III meningkat menjadi 34 siswa (85,00%). 2) menyusun rencana: sebelum putaran 10 siswa (25,00%), putaran I meningkat menjadi 24 siswa (76,00%), putaran II meningkat menjadi 30 siswa (75,00%), putaran III meningkat menjadi 34 siswa (85,00%). 3) melaksanakan rencana: sebelum putaran 10 siswa

(25,00%), putaran I meningkat menjadi 22 siswa (55,00%), putaran II meningkat menjadi 28 siswa (70,00%), putaran III meningkat menjadi 34 siswa (85,00%). 4) menguji kembali: sebelum putaran 10 siswa (25,00%), putaran I meningkat menjadi 21 siswa (52,50%), putaran II meningkat menjadi 27 siswa (67,50%), putaran III meningkat menjadi 34 siswa (85,00%). Siswa yang mendapat nilai ≥ 65: sebelum putaran 8 siswa (20,00%), putaran I meningkat menjadi 13 siswa (32,50%), putaran II meningkat menjadi 23 siswa (57,50%), putaran III meningkat menjadi 30 siswa (75,00%).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpukan bahwa dengan strategi *Problem Solving* dapat meningkatkan karakter anti korupsi belajar siswa dan prestasi belajar siswa yang diperkuat Kharisma Ardy W (2012) menyimpulkan bahwa melalui kelas cerdas istimewa dapat meningkatkan nilai inti karakter anti korupsi siswa dalam pembelajaran matematika. Pembelajaran yang dilakukan saat ini hanya berbasis nilai tanpa memperhatikan proses memperoleh nilai yang berkarakter anti korupsi. Pembelajaran dengan strategi *problem solving* lebih cocok diterapkan pada pembelajaran matematika karena strategi ini memiliki pemahaman konsep yang baik.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dari kondisi awal sampai putaran III dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan karakter anti korupsi dalam proses pembelajraran matematika dan mengerjakan soal-soal matematika. Peningkatan itu dapat dilihat dari meningkatnya indikator-indikator dalam setiap variabel karakter anti korupsi secara optimal meningkat sesuai dengan indikator-indikator yang ditargetkan yaitu mencapai 85% dari kondisi awal dan pada putaran I sampai dengan putaran III mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa juga meningkat, ini terlihat dari

banyaknya siswa yang dapat mencapai nilai lebih besar sama dengan 65 setelah diadakan evaluasi dari putaran I sampai dengan putaran III.

DAFTAR PUSTAKA

Furqon Hidayat. 2010. *Pendidikan Karakter : Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta : Yuma Pustaka

Muclas Samani, Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset

Mulyasa. 2010. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT Remaja Kosdaraya

Purwoto. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Surakarta : UNS Press

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media

Sutama. 2010. *Penelitian Tindakan*. Surakarta : Surya Offset

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta